

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses yang sangat strategis dalam mencerdaskan kehidupan suatu bangsa, sehingga harus dilakukan secara profesional. Sama halnya juga dengan pendapat (Fuad Ihsan, 2005:1).”Usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik rohani maupun jasmani sesuai dengan nilai-nilai yang ada didalam masyarakat dan kebudayaan. Menurut undang-undang nasional Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 menjelaskan bahwa: “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang di perlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Sarana dan prasarana sangat penting karena itu dibutuhkan. Sarana dan prasarana pendidikan sangat berguna untuk menunjang proses penyelenggaraan belajar mengajar, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam suatu lembaga dalam rangka mencapai suatu tujuan pendidikan. Sarana dan prasarana pendidikan merupakan hal yang sangat menunjang atas suatu tercapainya suatu tujuan dari pendidikan sebagai seorang personal pendidikan kita dituntut untuk menguasai dan memahami administrasi sarana dan prasarana, untuk meningkatkan daya kerja yang efektif dan efisien serta mampu menghargai etika kerja sesama pesonil pendidikan, sehingga tercapainya keserasian, kenyamanan, yang dapat menumbuhkan kebanggaan dan rasa memiliki baik dari warga sekolah maupun warga masyarakat sekitarnya (S, Suryobroto 2004:4).

(Muchlis M. Hanif dkk 2019)

Dalam Al-Quran surat an-nahl ayat 80 yang berbunyi :

وَاللَّهُ جَعَلَ لَكُمْ مِنْ بُيُوتِكُمْ سَكَنًا وَجَعَلَ لَكُمْ مِنْ جُلُودِ الْأَنْعَامِ بُيُوتًا تَسْتَخِفُّونَهَا يَوْمَ ظَعْنِكُمْ وَيَوْمَ إِقَامَتِكُمْ وَمِنْ أَصْوَابِهَا

وَأَوْبَارِهَا وَأَشْعَارِهَا أَنْتَأْتَا وَمَتَاعًا إِلَىٰ حِينٍ

Artinya: dan Allah menjadikan bagimu rumah-rumahmu sebagai tempat tinggal dan Dia menjadikan bagi kamu rumah-rumah (kemah-kemah) dari kulit binatang ternak yang kamu merasa ringan (membawa)nya di waktu kamu berjalan dan waktu kamu bermukim dan (dijadikan-Nya pula) dari bulu domba, bulu onta dan bulu kambing, alat-alat rumah tangga dan perhiasan (yang kamu pakai) sampai waktu (tertentu).

Manajemen sarana dan prasarana yang ada di sekolah dilakukan dengan cara melakukan perencanaan, pengorganisasian, pengadaan, pemeliharaan, penyimpanan dan pengendalian serta penghapusan. Sarana dan prasarana sangat penting untuk menunjang proses belajar mengajar baik secara akademik maupun non akademik. Kelengkapan sangat di perlukan untuk menunjang kualitas belajar siswa.

Kualitas pembelajaran dapat mengukur sejauh mana tingkat pencapaian hasil dari tujuan pembelajaran itu sendiri. Menurut (Daryanto 2013) menyebutkan bahwa kualitas pembelajaran adalah suatu tingkatan pencapaian dari tujuan pembelajaran awal termasuk didalamnya adalah pembelajaran seni, dalam pencapaian tujuan tersebut berupa peningkatan pengetahuan, keterampilan dan pengembangan sikap peserta didik melalui proses pembelajaran dikelas. Tujuan pembelajaran yang sudah tercapai akan menghasilkan hasil belajar yang optimal dari peserta didik.

Berdasarkan hasil pengamatan, sarana dan prasarana di MA Ash-Shalah masih kurang dalam segi kelengkapan di madrasah. Hal ini dilihat dari kurangnya dari fasilitas peralatan media pembelajaran, sarana prasarana olahraga sekolah yang menunjang kegiatan proses keaktifan pembelajaran siswa di Madrasah. Kurangnya kualitas pembelajaran di MA Ash-Shalah di karenakan masih kurangnya kedisiplinan anantara guru dengan murid di madrasah mengakibatkan menurunnya proses berkembangnya pendidikan yang baik di madrasah, Maka dari itu peneliti

tertarik untuk mengambil judul “Pengelolaan Sarana dan Prasarana Dalam Meningkatkan Kegiatan Mutu Belajar Mengajar di MA ash-shalah”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan dalam latar belakang, ada beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kurangnya kondisi sarana dan prasarana pendidikan di MA ash-shalah
2. Kurangnya kualitas sarana dan prasarana dalam menunjang kegiatan belajaran mengajar di MA ash-shalah

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah yang dimaksudkan untuk menetapkan batasan-batasan dan permasalahan yang akan diteliti. Bertitik tolak dari uraian latar belakang masalah diatas yang diidentifikasi, maka dilakukan pembatasan masalah agar tercapainya tujuan penelitian secara tepat yakni :

1. Manajemen sarana prasarana dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di MA ash-shalah kaliwadas
2. Arah manajemen sarana prasarana dibatasi oleh upaya meningkatkan kualitas belajar mengajar.

D. Pertanyaan penelitian

1. Bagaimana pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan diMA ash-shalah kaliwadas?
2. Bagaimana kualitas pembelajaran di MA ash-shalah kaliwadas ?
3. Bagaimanapengelolaan sarana dan prasarana dalam meningkatkan kualitas mutu pembelajaran yang ada di MA ash-shalah kaliwadas ?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan di MA ash-shalah.
2. Untuk mengetahui kualitas pembelajaran yang ada di ma ash-shalah
3. Untuk mengetahui manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan kualitas pembelajaran yang ada di MA ash-shalah.

F. Manfaat Penelitian

Untuk menambah informasi, pengetahuan dan wawasan khususnya mengenai apa yang terkait dengan penelitian yaitu, pengelolaan sarana dan prasarana dalam meningkatkan kegiatan belajar mengajar di MA Ash-Shalah:

1. Bagi sekolah

Dapat memberikan masukan bagi pmmimpin lembaga pendidikan terhadap sarana dan prasarana dalam meningkatkan kualitas belajara mengajar.

2. Bagi penulis selanjutnya

Sebagai bahan referensi penelitian untuk mengembangkan penelitian yang berhubungan dengan sarana dan prasarana dalam meningkatan belajar mengajar.



